

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif strategi asosisatif, dengan rumusan masalah penelitian menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Strategi ini yaitu mengedintifikasi pengaruh variabel X (variabel bebas) yang terdiri dari layanan bimbingan kelompok (X1), keterbukaan diri (self disclosure) (X2), dan peningkatan kualitas kegiatan belajar (X3), terhadap variabel Y motivasi berprestasi dalam belajar (variabel terikat), baik secara parsial maupun simultan. Data penelitian yang digunakan berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik analisis regresi linier berganda untuk meneliti populasi sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan angket instrumen angket tertutup untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian akan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Gunungsitoli di mana disana peneliti melihat ada beberapa siswa yang masih belum mampu terbuka terhadap dirinya sendiri dan juga terhadap orang lain baik dalam lingkup sekolah dan juga dalam kegiatan motivasi berpertasi dalam belajarnya.

1.2 Variabel Penelitian

Jabaran variabel menurut peneliti ialah;

- Layanan Bimbimngan kelompok
- Keterbukaan diri siswa (self disclosure)
- Kualitas kegiatan belajar
- Motivasi berpertasi dalam belajar

Untuk lebih jelasnya jabaran variabel dapat dilihat pada tabel jabaran variabel dan Kisi-kisi Instrumen Penelitian berikut ini;

Tabel 3.1

Jabaran Variabel dan Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Butir Instrumen			
			NO. Butir	+	-	Jml
Layanan Bimbingan Kelompok	Tujuan	1. Melatih siswa untuk berani mengemukakan pendapat di depan temannya				
		2. Melatih siswa dapat bersikap terbuka didalam kelompok				
		3. Melatih siswa untuk mengendalikan diri dalam kegiatan kelompok				
	Manfaat	1. Memiliki pemahaman yang obyektif				
		2. Menyusun program-program kegiatan				
		3. Melaksanakan kegiatan-kegiatan nyata hasil program mereka				
	Efektivitas	1. Inti dari kegiatan kelompok				
		2. Alokasi waktu yang terbesar dalam keseluruhan kegiatan kelompok				
	Heterogenitas dalam kelompok	1. Frekuensi pertemuan				
		2. Pembahasan keberhasilan kelompok				
Keterbukaan diri (Self Disclosure)	Ketepatan	1. Pujian				
		2. Menyalahkan diri sendiri				
	Motivasi	1. Mempunyai keinginan dan tujuan untuk terbuka				
		2. Lingkungan keluarga				
		3. Sekolah				
		4. Pekerjaan				
	Waktu	1. Meningkatnya keterbukaan diri				
		2. Mampu memperhatikan kondisi orang lain				
	Keintensifan	1. Mampu mengungkapkan dirinya terhadap teman dekatnya				
		2. Mampu mengungkapkan diri terhadap orang tuanya				
		3. Mampu mengungkapkan dirinya terhadap teman biasanya				
		4. Mampu mengungkapkan dirinya terhadap orang yang baru dikenal				
	Kedalaman dan Keluasan	1. Mampu membangun hubungan yang baik terhadap orang lain				
		2. Mampu menginformasikan dirinya secara mendalam terhadap orang-orang yang akrab dengannya				
n Kualit as Kegita	Faktor guru	1. Teacher formative experience				
		2. Teacher training experience				
	Faktor siswa	1. Perkembangan siswa				
	Faktor sarana dan	1. Media alat pembelajaran				

	prasarana	2. Pendukung keberhasilan proses belajar				
	Faktor lingkungan	1. Organisasi kelas				
Motivasi Berprstasi Dalam Belajar	Motivasi belajar dan mengerjakan tugas dengan baik	1. Pengetahuan				
		2. Pemahaman				
		3. Penerapan				
		4. Minat				
		5. Mandiri				
		6. Mampu berpendapat				
	Keinginan memperoleh hasil/ prestasi belajar yang tinggi	1. Kemampuan berpikir				
		2. Berusaha sebaik mungkin				
		3. Mampu meraih hasil yang optimal				
		4. Mempunyai trategi pembelajaran yang baik				
		5. Nilai				
	Keinginan untuk sukses akademik	1. Mempunyai keterampilan				
		2. Memiliki tekad yang kuat dalam belajar				
		3. Mampu mensiplinkan diri dalam mematuhi peraturan sekolah				
		4. Mampu mengatur waktu belajar dengan baik				
		5. Ikut terlibat dalam kegiatan sekolah				
Total						

3.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI-IPS 1, XI-IPS 2, XI-IPS 3 dan juga seluruh kelas XI-MIPA 1, XI-MIPA 2, XI-MIPA 3, SMA Negeri 1Gunungsitoli yang berjumlah 99 siswa, dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 3.2

Keadaan Populasi Penelitian

No	Kelas IPS	Jumlah
1.	XI-IPS 1	34
2.	XI-IPS 2	33
3.	XI-IPS 3	32
Total		99

b. Sampel

Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan *quota sampling*. Teknik *quota sampling* tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dapat dipilih sebagai sampel. (Sugiyono,2014) Sehingga atas dasar itulah teknik *quota sampling* digunakan pada penelitian ini. Sampel penelitian ini adalah kelas XI-IPS 2 dan kelas XI-MIPA 1 SMA Negeri 1 Gunungsitoli. Sampel dimaksud ditetapkan menjadi subjek penelitian sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.3

NO	Kelas	Jumlah
1.	XI-IPS 2	33
Total		33

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini berupa angket. Angket merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Bentuk angket dalam penelitian ini menggunakan skala Likert. Skala Likert ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial Sugiyono (2011: 107). Pilihan jawaban dari skala Likert ini adalah; selalu = 5, umumnya = 4, sering = 3, jarang = 2, tidak pernah = 1.

Selalu artinya 95-100%, peristiwa itu dialami.

Umumnya artinya 85-90%, peristiwa itu dialami.

Sering artinya 75-80%, peristiwa itu dialami.

Jarang artinya 65-70%, peristiwa itu dialami.

Tidak pernah 50-60%, peristiwa itu dialami.

1.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yang digunakan adalah ;

1. Teknik Koesioner

koesioner ini adalah merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden secara langsung maupun tidak langsung. Kuesioner termasuk aspek penting dalam penelitian yang terdiri dari serangkaian pertanyaan untuk mengumpulkan informasi dari responden.

Alasan peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang menggunakan koesioner karena efisien dan efektif. bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden, juga cocok untuk jumlah responden yang cukup besar dan tersebar diwilayah yang luas dan ini juga bisa berupa pertanyaan ataupun pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung, dikirim melalui pos ataupun lewat internet. Variabel pengaruh layanan bimbingan kelompok, keterbukaan diri dan peningkatan kualitas belajar siswa terhadap motivasi berprestasi dalam belajar untuk penelitian ini diukur dengan menggunakan sekala Likert yaitu untuk mengungkapkan perasaan responden dengan memilih lima alternatif jawaban yaitu:

Tabel 3.4

No	Alternatif Jawaban	Nilai	Keterangan
1.	Selalu	5	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu pasti ada atau terjadi
2.	Umumnya	4	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan lebih banyak terjadi dari pada tidak terjadi
3.	Sering	3	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan bisa terjadi dan bisa tidak terjadi
4.	Jarang	2	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan lebih banyak tidak terjadi dari pada terjadi
5.	tidak pernah	1	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan sama sekali tidak terjadi

Keunggulan penggunaan sekala Likert diantaranya adalah mudah dibuat dan diatur, responden mudah mengerti bagaimana cara menggunakan skala pada kuisisioner yang

disediakan, mengukur pada tingkat skala ordinal dan pelaksanaannya dapat dilakukan melalui telepon, surat maupun wawancara.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu: Layanan bimbingan kelompok (X1), keterbukaandiri (X2) dan peningkatan kualitas kegiatan belajar (X3) terhadap variabel terikatnya yaitu motivasi berprestasi dalam belajar (Y). Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Di mana:

Y= motivasi berprestasi dalam belajar

a= Konstanta

b1, b2, b3= Koefisien regresi

X1 = Layanan bimbingan kelompok

X2 = keterbukaan diri (self disclosure)

X3= peningkatan kualitas kegiatan belajar

e= error / variabel pengganggu

Nilai-nilai b1, b2, b3 pada persamaan regresi ganda untuk dua variabel bebas dapat ditentukan dari rumus-rumus berikut:

$$\sum x_1y = b_1 \sum x_1^2 + b_2 \sum x_1^2$$

$$\sum x_2y = b_1 \sum x_1 x_2 + b_2 \sum x_2^2$$

$$a = Y - b_1 X_1 - b_2 X_2$$

Namun untuk memudahkan analisis regresi ganda maka peneliti menggunakan perhitungan dengan *SPSS 23 for windows*.

1. Uji Hipotesis

a) Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi adalah suatu metode untuk melakukan investigasi tentang hubungan fungsional di antara beberapa variabel. Model umum dari regresi linear berganda yaitu:

$$Y_i = B_0 + B_1 X_1 + B_2 X_2 + B_3 X_3 + N_i \dots (3)$$

Keterangan

Y_i = Variabel dependen (motivasi berprestasi dalam belajar)

B_0 = Konstanta

B_1, B_2, B_3 = Koefisien-koefisien regresi independen

X_1 = variabel layanan bimbingan kelompok

X_2 = variabel keterbukaan diri (*self disclosure*)

X_3 = variabel peningkatan kualitas kegiatan belajar

N_i = Residual (error) untuk pengamatan

2. Uji Validitas

Untuk mengetahui apakah kuisioner yang digunakan valid atau tidak, maka r yang diperoleh (r -hitung) dikonsultasikan dengan (r -tabel) maka instrument dikatakan valid, dan apabila r -hitung > r -tabel maka instrument dikatakan valid dan apabila r -hitung < r -tabel maka instrument dikatakan tidak valid. Uji validitas dapat diperoleh dengan menggunakan bantuan program SPSS.

3. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas yang dimaksudkan disini yaitu untuk mengetahui seberapa tingkat konsistensi internal jawaban responden terhadap instrument untuk mengukur variabel layanan bimbingan kelompok, keterbukaan diri (*self disclosure*) dan peningkatan kualitas kegiatan dalam belajar terhadap motivasi berprestasi dalam belajar. Suatu instrument pengukuran yang menghasilkan koefisien alpha cronbach kurang dari 0,6 dipertimbangkan kurang baik, 0,7 dapat diterima dan 0,8 baik. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS.

a. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji koefisien regresi secara parsial (uji t) digunakan untuk menguji tingkat signifikansi masing-masing koefisien variabel bebas secara individu terhadap variabel tidak bebas. Rumus t hitung pada analisis regresi adalah:

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan:

b_i = koefisien regresi variabel i

Sbi = standar error variabel i

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X1, X2, X3) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). F hitung dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

n = jumlah data

k = jumlah variabel independen

3.7 Lokasi dan Jadwal penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Gunungsitoli Jl. Pendidikan No. 3 Gunung sitoli , Ilir,Kec. Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli Prov. Sumatera Utara. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan oktober sampai november.